

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA FENOMENA  
*FEMALE BREADWINNERS* DI RI DAN  
BEBAN GANDA PEREMPUAN**

**Risma Siburian<sup>1</sup>, Natasya Pasaribu<sup>2</sup>, Winda Sitorus<sup>3</sup>**  
rismasiburianjr@gmail.com<sup>1</sup>, natasyaprs07@gmail.com<sup>2</sup>, windasitorus411@gmail.com<sup>3</sup>

Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar<sup>1,2,3</sup>

---

**ABSTRAK**

**Info Artikel**

*Diterima:*  
Desember 2025

*Disetujui:*  
Januari 2026

*Dipublikasi:*  
Februari 2026

Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi perempuan sebagai *female breadwinners* dalam pemberitaan CNN Indonesia dengan menggunakan model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk. Fokus analisis diarahkan pada struktur wacana yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik dokumentasi terhadap teks berita berjudul Fenomena *Female Breadwinners* di RI dan Beban Ganda Perempuan (2025). Data dianalisis melalui tahapan reduksi, klasifikasi, dan interpretasi berdasarkan kerangka Van Dijk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media merepresentasikan perempuan sebagai aktor utama penopang ekonomi keluarga yang sekaligus memikul tanggung jawab domestik. Pilihan leksikon, dominasi kalimat aktif, diksi evaluatif, serta penggunaan data statistik dan kutipan pakar membangun kesan objektivitas sekaligus menormalisasi beban ganda perempuan. Temuan ini menegaskan bahwa teks berita tidak sepenuhnya netral, melainkan mereproduksi ideologi tertentu terkait relasi gender dalam masyarakat.

**Kata kunci:** Analisis Wacana Kritis, Gender, Female Breadwinners, Media Daring, Teun A. van Dijk.

---

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the representation of women as female breadwinners in CNN Indonesia news coverage using Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis model. The analysis focuses on macrostructure, superstructure, and microstructure (semantic, syntactic, stylistic, and rhetorical aspects). A descriptive qualitative approach was employed, with documentation of the news text entitled Fenomena Female Breadwinners di RI dan Beban Ganda Perempuan (2025) as the data source. Data were analyzed through reduction, classification, and interpretation based on van Dijk's framework. The findings reveal that the media constructs women as primary economic providers who simultaneously bear domestic responsibilities. Lexical choices, the dominance of active sentence structures, evaluative diction, and rhetorical strategies supported by statistical data and expert quotations create an impression of objectivity while normalizing women's double burden. These findings indicate that news discourse is not entirely neutral but reproduces particular ideologies concerning gender relations in society.*

**Keywords:** Critical Discourse Analysis, Gender, Female Breadwinners, Online Media, Teun A. van Dijk.

---

## I. PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran strategis dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap realitas sosial. Bahasa yang digunakan media tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga merepresentasikan nilai, ideologi, dan relasi kuasa tertentu (van Dijk, 2008; Fairclough, 1995; Sobur, 2015). Dalam konteks media daring, proses konstruksi realitas berlangsung secara cepat dan masif sehingga berpengaruh signifikan terhadap pembentukan opini publik.

CNN Indonesia sebagai salah satu media daring nasional aktif mengangkat isu sosial, termasuk fenomena *female breadwinners* di Indonesia. Pemberitaan mengenai perempuan sebagai pencari nafkah utama keluarga sering kali disertai narasi mengenai beban ganda yang tetap harus mereka tanggung dalam ranah domestik. Namun, representasi tersebut tidak dapat dilepaskan dari proses konstruksi wacana yang sarat dengan kepentingan dan ideologi tertentu.

Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk digunakan dalam penelitian ini karena mampu mengkaji hubungan antara struktur teks dan konteks sosial secara sistematis. Penelitian ini difokuskan pada analisis struktur wacana yang mencakup struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika).

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimana representasi perempuan sebagai *female breadwinners* dalam berita CNN Indonesia ditinjau dari struktur wacana; dan (2) ideologi apa yang direproduksi melalui pemberitaan tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan representasi perempuan *female breadwinners* serta implikasi ideologis yang terkandung di dalamnya.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Analisis Wacana Kritis (Eriyanto, 2001; Wodak & Meyer, 2009; Hidayat, 2018). Sumber data berupa teks berita CNN Indonesia berjudul "*Fenomena Female Breadwinners di RI dan Beban Ganda Perempuan*" yang dipublikasikan tahun 2025. Data penelitian berupa satuan lingual yang mencakup kata, frasa, klausa, dan kalimat yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara mengunduh, membaca secara intensif, serta mencatat bagian-bagian teks yang merepresentasikan struktur wacana. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, klasifikasi berdasarkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, serta penafsiran makna ideologis berdasarkan kerangka teori Teun A. van Dijk.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Struktur Makro

Dalam perspektif Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk, struktur makro berkaitan dengan tema global atau gagasan utama yang dibangun dalam suatu teks. Berdasarkan hasil analisis, berita CNN Indonesia berjudul "*Fenomena Female Breadwinners di RI dan Beban Ganda Perempuan*" mengangkat tema utama mengenai meningkatnya peran perempuan sebagai pencari nafkah utama keluarga yang tidak diiringi dengan pengurangan tanggung jawab domestik. Tema ini menempatkan perempuan sebagai aktor sentral dalam menopang ekonomi keluarga sekaligus sebagai pihak yang memikul beban ganda dalam ranah domestik (CNN Indonesia, 2025).

Secara ideologis, struktur makro tersebut membingkai fenomena *female breadwinners* sebagai realitas sosial yang dianggap wajar dan tidak terpisahkan dari kondisi ekonomi masyarakat. Teks tidak secara eksplisit mempertanyakan ketimpangan pembagian peran

gender, melainkan menampilkan kondisi tersebut sebagai konsekuensi logis dari tekanan ekonomi. Dengan demikian, tema global yang dibangun tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga merefleksikan pandangan ideologis tertentu terkait posisi perempuan dalam struktur sosial.

Struktur makro teks berita menunjukkan tema global mengenai meningkatnya peran perempuan sebagai pencari nafkah utama keluarga yang tidak diimbangi dengan pengurangan tanggung jawab domestik. Tema ini menempatkan perempuan sebagai aktor sentral dalam menopang ekonomi keluarga sekaligus sebagai pihak yang memikul beban ganda, sebagaimana juga ditemukan dalam kajian gender dan kerja perempuan (Connell, 2012; Kabeer, 2016; Putri & Nugroho, 2020).

## 2. Superstruktur

Superstruktur merujuk pada skema atau kerangka penyusunan teks berita yang mencerminkan strategi penyampaian informasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa berita CNN Indonesia disusun melalui pola berita konvensional yang terdiri atas judul, pendahuluan, isi, dan penutup. Judul berita secara langsung menonjolkan isu *female breadwinners* dan beban ganda perempuan, sehingga sejak awal pembaca diarahkan pada fokus persoalan gender.

Pada bagian pendahuluan, teks memperkenalkan fenomena perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam konteks sosial dan ekonomi Indonesia. Bagian isi kemudian dikembangkan melalui pemaparan data, penjelasan kondisi perempuan pekerja, serta kutipan pakar yang berfungsi memperkuat argumen. Adapun bagian penutup menegaskan bahwa fenomena tersebut merupakan persoalan sosial yang masih berlangsung dan membutuhkan perhatian bersama. Skema penyajian ini menunjukkan bahwa superstruktur teks berfungsi untuk mengarahkan pemahaman pembaca agar menerima fenomena *female breadwinners* sebagai kenyataan sosial yang rasional dan faktual.

Superstruktur berita disusun secara konvensional melalui judul, pendahuluan, isi, dan penutup. Judul secara eksplisit menonjolkan isu *female breadwinners* dan beban ganda perempuan. Bagian isi diperkuat dengan data dan kutipan pakar yang berfungsi membangun kesan objektivitas, sedangkan penutup menegaskan bahwa fenomena tersebut merupakan persoalan sosial yang masih berlangsung.

## 3. Struktur Mikro

Struktur mikro berkaitan dengan pilihan bahasa yang digunakan untuk membangun makna dalam teks. Dalam berita CNN Indonesia, struktur mikro tampak melalui aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan CNN Indonesia mengenai fenomena *female breadwinners* membangun wacana yang merepresentasikan perempuan sebagai aktor utama dalam menopang ekonomi keluarga sekaligus penanggung beban domestik. Melalui analisis struktur mikro model Teun A. van Dijk, ditemukan bahwa aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika digunakan secara konsisten untuk mengonstruksi realitas sosial tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa teks media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mereproduksi nilai dan ideologi tertentu terkait relasi gender.

### a) Aspek Semantik

Berdasarkan analisis struktur mikro model Teun A. van Dijk, aspek semantik dalam teks berita CNN Indonesia tampak melalui penggunaan leksikon kunci seperti *female breadwinners*, tulang punggung keluarga, dan beban ganda. Hal ini terlihat dalam pernyataan bahwa “perempuan kini menjadi pencari nafkah utama keluarga di tengah tekanan ekonomi” (CNN Indonesia, 2025). Istilah tulang punggung keluarga yang digunakan untuk merujuk

pada perempuan menunjukkan pergeseran makna peran gender dalam keluarga. Selain itu, penggunaan frasa beban ganda dalam kalimat “perempuan harus bekerja sekaligus mengurus rumah tangga” (CNN Indonesia, 2025). memuat presuposisi adanya ketimpangan pembagian peran domestik. Sesuai pandangan van Dijk, makna dalam teks ini tidak netral, melainkan merepresentasikan realitas sosial yang bersifat struktural dan ideologis.

*b) Aspek Sintaksis*

Dari aspek sintaksis, teks berita didominasi oleh kalimat deklaratif dengan struktur aktif yang menempatkan perempuan sebagai subjek utama. Hal ini tampak pada kalimat “perempuan menanggung sebagian besar kebutuhan ekonomi keluarga” dan “mereka tetap menjalankan peran domestik meskipun bekerja penuh waktu” (CNN Indonesia, 2025). Penempatan perempuan sebagai subjek kalimat menunjukkan strategi penonjolan aktor, sebagaimana dijelaskan van Dijk, untuk menekankan peran dan tanggung jawab kelompok tertentu. Selain itu, penggunaan kalimat kompleks yang mengaitkan data dan pendapat pakar, seperti “menurut pengamat ketenagakerjaan, kondisi ini dipicu oleh tekanan ekonomi dan minimnya dukungan struktural”, membangun hubungan sebab-akibat yang memperkuat koherensi wacana.

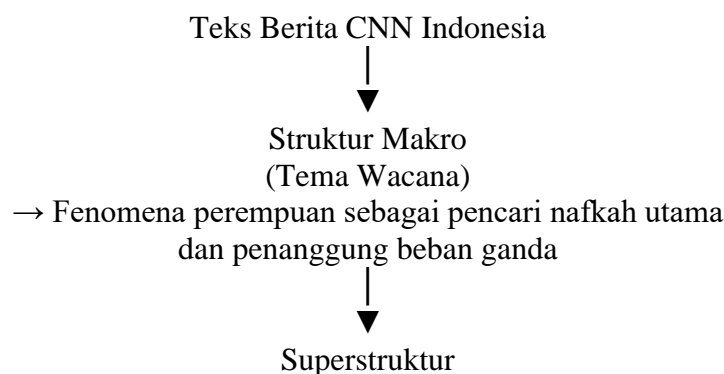
*c) Aspek Stilistika*

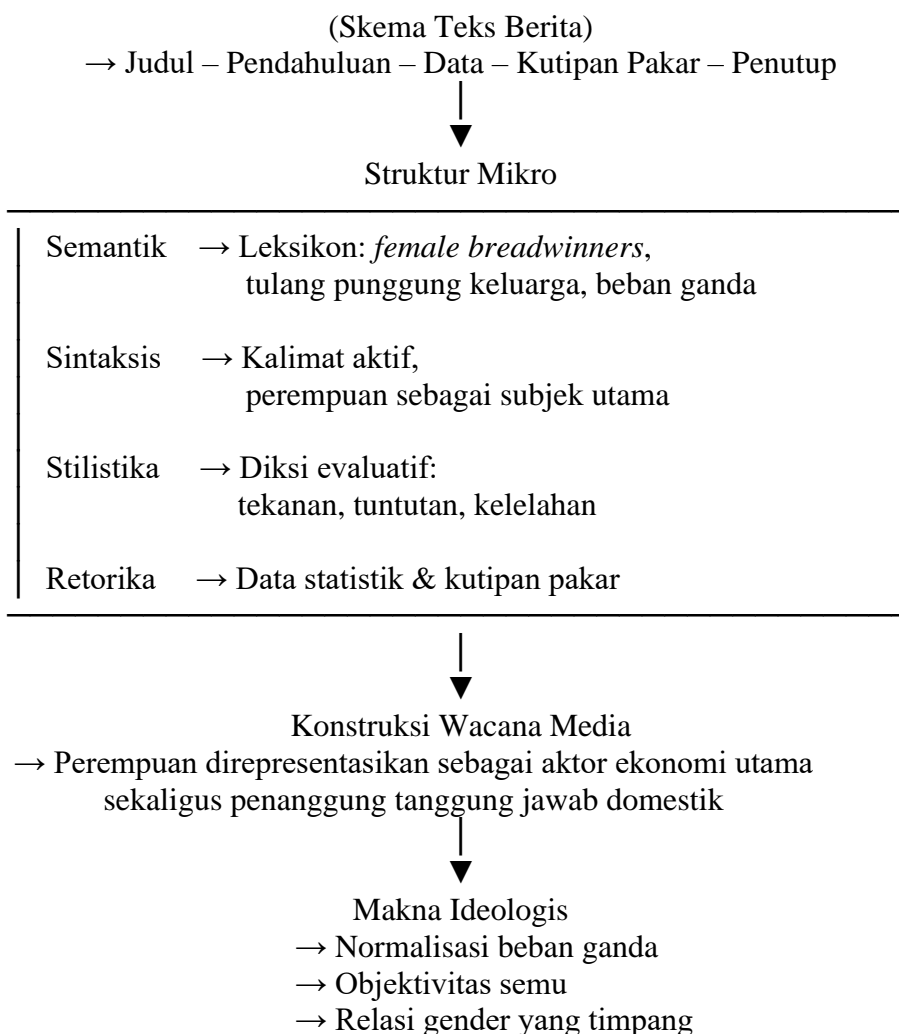
Secara stilistika, teks CNN Indonesia menggunakan bahasa formal-informatif, tetapi disertai diksi evaluatif seperti tekanan, kelelahan, dan tuntutan hidup. Diksi tersebut terlihat dalam pernyataan “perempuan menghadapi tekanan berlapis antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga” (CNN Indonesia, 2025). Pilihan kata ini menghadirkan dimensi emotif yang menegaskan beratnya peran yang dijalani perempuan. Dalam kerangka van Dijk, stilistika berfungsi sebagai sarana penegasan sikap penulis terhadap realitas sosial yang diberitakan, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami fenomena female breadwinners sebagai persoalan sosial yang problematis.

*d) Aspek Retorika*

Pada aspek retorika, teks memanfaatkan strategi evidensial melalui penyajian data statistik dan kutipan pakar, seperti pernyataan “data menunjukkan peningkatan jumlah perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam beberapa tahun terakhir” (CNN Indonesia, 2025). Strategi ini meningkatkan kredibilitas teks dan memperkuat klaim bahwa fenomena female breadwinners bukan kasus individual. Alur penyajian informasi disusun secara sistematis, mulai dari pengenalan fenomena, pemaparan data, hingga implikasi sosialnya. Sejalan dengan van Dijk, strategi retorika ini digunakan untuk mengontrol pemahaman pembaca dan menegaskan bahwa fenomena tersebut merupakan persoalan struktural yang memerlukan perhatian sosial.

**Gambar 1. Bagan Alur Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk**





Pada tingkat mikro, wacana dibangun melalui pilihan leksikon seperti *female breadwinners*, tulang punggung keluarga, dan beban ganda yang mengandung makna ideologis, sejalan dengan temuan penelitian tentang representasi perempuan dalam media (Djuwita, 2019; Nurhayati, 2021; Utami, 2020). Secara sintaksis, perempuan ditempatkan sebagai subjek dominan dalam kalimat aktif, sehingga menegaskan tanggung jawab ekonomi dan domestik yang mereka pikul. Dari aspek stilistika, penggunaan diksi evaluatif seperti tekanan dan kelelahan menghadirkan dimensi emotif. Secara retorika, penggunaan data statistik dan kutipan pakar berfungsi memperkuat legitimasi wacana.

## B. PEMBAHASAN

### Implikasi Ideologis

Berdasarkan analisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, pemberitaan CNN Indonesia mengenai fenomena *female breadwinners* tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga mereproduksi ideologi tertentu terkait relasi gender. Wacana yang dibangun cenderung menempatkan perempuan sebagai aktor utama penopang ekonomi keluarga tanpa diiringi dengan perubahan makna peran domestik, sehingga beban ganda perempuan dipresentasikan sebagai konsekuensi wajar dari kondisi sosial ekonomi.

Pilihan bahasa yang digunakan dalam teks, baik melalui penonjolan perempuan sebagai subjek utama, penggunaan diksi evaluatif, maupun strategi evidensial berbasis data dan kutipan pakar, membentuk kesan objektivitas sekaligus menormalisasi ketimpangan peran

gender. Dalam perspektif Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk, praktik kebahasaan tersebut menunjukkan bahwa objektivitas media bersifat relatif karena tetap berada dalam kerangka ideologis tertentu yang lebih menekankan ketahanan perempuan dibandingkan kritik terhadap struktur sosial yang melanggengkan beban ganda.

Implikasi ideologis dari wacana ini adalah terbentuknya cara pandang masyarakat yang menerima peran ganda perempuan sebagai sesuatu yang alamiah dan tidak problematis. Oleh karena itu, teks berita semacam ini memiliki potensi strategis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk mengembangkan literasi kritis peserta didik agar mampu memahami hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi dalam wacana media.

Representasi tersebut mereproduksi ideologi yang menormalisasi beban ganda perempuan dan menampilkan ketimpangan peran gender sebagai konsekuensi wajar dari kondisi sosial ekonomi, selaras dengan kritik ideologi gender dalam media (Suryakusuma, 2011; Saragih, 2019; Siregar, 2020). Dalam perspektif AWK, objektivitas media bersifat relatif karena berada dalam kerangka ideologis tertentu.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk terhadap berita CNN Indonesia "*Fenomena Female Breadwinners di RI dan Beban Ganda Perempuan*", dapat disimpulkan bahwa teks berita tersebut merepresentasikan perempuan sebagai aktor utama penopang ekonomi keluarga yang sekaligus memikul tanggung jawab domestik. Representasi ini dibangun melalui struktur wacana yang mencakup tema global, skema penyusunan berita, serta strategi kebahasaan pada tingkat mikro berupa pilihan leksikon, struktur kalimat aktif, diksi evaluatif, dan penggunaan data serta kutipan pakar.

Secara ideologis, wacana yang dihadirkan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mereproduksi nilai dan pandangan tertentu terkait relasi gender dengan menormalisasi beban ganda perempuan sebagai konsekuensi kondisi sosial ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa teks media tidak bersifat netral dan menunjukkan relevansi Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk dalam mengungkap hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi, serta kontribusinya bagi pengembangan literasi kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pemberitaan CNN Indonesia merepresentasikan perempuan sebagai aktor utama penopang ekonomi keluarga yang sekaligus memikul tanggung jawab domestik. Representasi ini dibangun melalui struktur wacana yang secara ideologis menormalisasi beban ganda perempuan. Penelitian ini menegaskan bahwa teks media tidak bersifat netral dan menunjukkan relevansi Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk dalam mengungkap relasi antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi (van Dijk, 1998; Haryatmoko, 2016; Richardson, 2007; Santoso, 2017; Kurniawan, 2018; Wahyuni, 2021).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fairclough, N. 1995. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.
- Haryatmoko. 2016. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, A. 2015. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- van Dijk, T. A. 1998. *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: Sage Publications.
- van Dijk, T. A. 2008. *Discourse and Power*. New York: Palgrave Macmillan.
- Wodak, R., & Meyer, M. 2009. *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage.

- Gee, J. P. 2011. *An Introduction to Discourse Analysis: Theory and Method*. New York: Routledge.
- Mayr, A. 2008. *Language and Power: An Introduction to Institutional Discourse*. London: Continuum.
- Richardson, J. E. 2007. *Analysing Newspapers: An Approach from Critical Discourse Analysis*. London: Palgrave Macmillan.
- CNN Indonesia. 2025. Fenomena *female breadwinners* di RI dan beban ganda perempuan. *CNN Indonesia*.
- Connell, R. W. 2012. Gender, health and theory: Conceptualizing the issue, in local and world perspective. *Social Science & Medicine*, 74(11), 1675–1683.
- Kabeer, N. 2016. Gender equality, economic growth, and women’s agency: the “endless variety” and “monotonous similarity” of patriarchal constraints. *Feminist Economics*, 22(1), 295–321.
- Djuwita, R. 2019. Representasi perempuan dalam media massa Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 145–160.
- Putri, A. R., & Nugroho, Y. 2020. Perempuan dan beban ganda dalam keluarga urban. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(1), 89–104.
- Suryakusuma, J. 2011. State ibuism revisited. *Asian Journal of Women’s Studies*, 17(2), 7–30.
- Hidayat, D. N. 2018. Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk dalam penelitian media. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(1), 1–12.
- Nurhayati, E. 2021. Konstruksi peran gender dalam pemberitaan media daring. *Jurnal Komunikasi Massa*, 9(2), 55–68.
- Utami, P. S. 2020. Perempuan sebagai tulang punggung keluarga di era ekonomi modern. *Jurnal Studi Gender*, 5(1), 23–38.
- Saragih, M. 2019. Media, ideologi, dan representasi sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 101–115.
- Rahmawati, D., & Lestari, S. 2022. Beban ganda perempuan pekerja di Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Perempuan*, 4(1), 1–14.
- Santoso, A. 2017. Bahasa, kekuasaan, dan ideologi dalam teks media. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 35(1), 45–60.
- Kurniawan, H. 2018. Analisis wacana kritis dalam kajian pendidikan bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 120–134.
- Siregar, F. M. 2020. Ideologi gender dalam pemberitaan media daring. *Jurnal Kajian Media*, 4(2), 66–80.
- Wahyuni, S. 2021. Literasi kritis dan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks media. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(3), 210–224.